SKRIPSI

GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA YANG BERJERAWAT DI SMA NEGERI 5 DENPASAR

NI KADEK RISKA KUSUMA DEWI

FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI
DENPASAR
2019

SKRIPSI

GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA YANG BERJERAWAT DI SMA NEGERI 5 DENPASAR

Diajukan untuk Mempereloh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
pada Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Diajukan Oleh :

NI KADEK RISKA KUSUMA DEWI

NIM.15C11522

FAKULTAS KESEHATAN

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI

DENPASAR

2019

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar", telah mendapatkan persetujuan pembimbing dan disetujui untuk diajukan ke hadapan Tim Penguju Skripsi pada Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

Denpasar, 29 Mei 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
A.A.A Yuliati Darmini, S.Kep., Ns., MNS.	I Putu Gede Sutrisna, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0821076701	NIDN. 0807069201

LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah Diuji dan Dinilai oleh Panitia Penguji pada Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali pada tanggal 29 Mei 2019.

Panitia Penguji Skripsi Berdasarkan SK Rektor ITEKES Bali
Nomer : DL.02.02.1103.TU.V.19

Ketua :Ni Luh Adi Satriani, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. .....
NIDN. 0820127401

Anggota :

1. A.A.Ayu Yuliati Darmini, S.Kep., Ns., MNS .....
   NIDN. 0821076701
2. I Putu Gede Sutrisna, S.Pd., M.Pd. .....
   NIDN. 0807069201

LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar", telah disajikan di depan dewan penguji pada tanggal 29 Mei 2019 telah diterima serta disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi dan Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

Denpasar, 29 Mei 2019

Disahkan oleh :

Dewan Penguji Skripsi

1. Ni Luh Adi Satriani, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat
   NIDN. 0820127401 .....
2. A.A.Ayu Yuliati Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS
   NIDN. 0821076701 .....
3. I Putu Gede Sutrisna, S.Pd., M.Pd.
   NIDN. 0807069201 .....

Mengetahui,

Fakultas Kesehatan	Program Studi Sarjana Keperawatan
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali	Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Dekan,	Ketua,
Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep.,MNS	A.A. Ayu Yuliati Darmini, S.Kep.Ns.,MNS
NIDN. 0823077901	NIDN. 0821076701

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Rektor,

I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp.,M.Ng.,Ph.D

NIDN. 0823067802

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Riska Kusuma Dewi

NIM : 15C11522

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar", yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya cantumkan dengan benar.Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benar, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Di buat di : Denpasar

Pada Tanggal : 29 Mei 2019

Yang menyatakan,

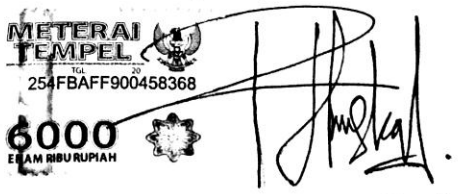

(Ni Kadek Riska Kusuma Dewi)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Teknologi dan Kesehatan Bali (ITEKES) Bali, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Riska Kusuma Dewi
NIM : 15C11522
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada ITEKES Bali Hak Bebas Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul: Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar.

Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusifini ITEKES Bali berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan,mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempubikasikan Skripsi saya selama tetap mencantukan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Denpasar
Pada Tanggal : 29 Mei 2019
Yang menyatakan,

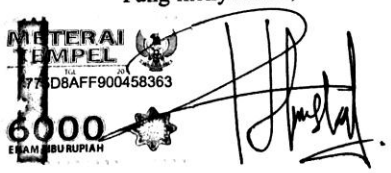

(Ni Kadek Riska Kusuma Dewi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyusunan skripsi yang berjudul "Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar".

Penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Gede Putu Darma Suyasa,.S.Kp.,M.Ng.,Ph.D. selaku Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulismenyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu Ida Ayu Lysandari.,S.E.,M.M. selaku Sekretaris Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulismenyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Ns. I Kadek Nuryanto.,S.Kep.,MNS.,Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis smenyelesaikan skripsi ini;
4. Ibu A.A Ayu Yuliati Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan sekaligus pembimbing I yang memberikan dukungan moral kepada penulis;
5. Bapak I Putu Gede Sutrisna, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II serta pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini;
6. Ibu Ni Luh Adi Satriani, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. selaku penguji tamu yang telah memberi masukan serta saran dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu Dosen Stikes Bali yang banyak memberikan saran dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini;
8. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Denpasar yang telah memberikan izin penelitian;

9. Adv. I Wayan Suadnyana, SH. dan Ni Wayan Sukanadi (Ayah dan Ibu) serta Agus Bayu Martawaan (kakak) I Komang Agra Adnyana Putra (Adik) dan I Wayan Wirastha (Suami) yang banyak memberikan dorongan moral, dukungan materiil, yang senantiasa memberikan saran dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini;
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna.Untuk itu, dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 29 Mei 2019

Penulis

GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA YANG BERJERAWAT DI SMA NEGERI 5 DENPASAR

Ni Kadek Riska Kusuma Dewi
Program Studi Sarjana Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali
Email: riskakusuma8@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan. Jerawat atau *acne vulgaris* adalah peradangan folikel sebasea yang ditandai oleh komedo, papula, pustula, dan nodulus di wajah, leher, badan atas dan lengan atas. Jerawat cukup merisaukan karena berhubungan dengan menurunnya kepercayaan diri akibat berkurangnya keindahan wajah penderita.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri remaja terhadap jerawat.
Metode. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode *crosssectional*. Subjek penelitian adalah siswa/i kelas X-XI SMA Negeri 5 Denpasar yang berjerawat dengan jumlah 104 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*.
Hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi sebanyak 81,7%, sedangkan tingkat kepercayaan diri sedang sebanyak 18,3 %, dan tidak ada yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah.
Kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah walaupun berjerawat responden tetap memiliki kepercayaan diri yang tinggi karena mereka tidak hanya berorientasi pada penampilan fisik semata, tetapi mereka merasa yakin akankemampuan dan potensi dirinya pada hal-hal yang lain.

Kata Kunci : Remaja, Kepercayaan Diri, Jerawat

SELF-CONFIDENCE OF ACNE TEENAGER AT SENIOR HIGH SCHOOL 5 DENPASAR

Ni Kadek Riska Kusuma Dewi
Bachelor of Nursing Study Program
Institute of Health SciencesBali
Email: riskakusuma8@gmail.com

ABSTRACT

Aim. Acne or acne vulgaris is an inflammation of sebaceous follicles characterized by blackheads, papules, pustules, and nodules in the face, neck, upper body and upper arms. Acne is quite troubling because it is associated with a decrease in self-confidence due to reduce facial beauty. This study aimed to describe the self-confidence of acne teenagers.
Method. This study employed descriptive design with cross sectional method. There were 104 respondents of the tenth and ninth grade students recruited as the sample through total sampling technique.
Finding. The findings indicated that the majority of respondents had high self-confidence level 81.7%, while 18.3% had moderate self-confidence, and 0% had low self-confidence.
Conclusion. In conclusion, the respondents with acne still have high self-confidence because they are not only oriented to physical appearance, they feel confident about their abilities and potential in other things.

Keywords: Teenager, Self-Confidence, Acne

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN ..... **i**
HALAMAN SAMPUL DENGAN SPESIFIKASI ..... **ii**
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI ..... **iv**
LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN ..... **v**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **vi**
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
ABSTRAK ..... **x**
ABSTRACT ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTARGAMBAR ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kepercayaan Diri 5
1. Pengertian Kepercayaan Diri 5
2. Aspek-aspekKepercayaan Diri 6
3. Faktor- faktor Kepercayaan Diri 7
4. Ciri-ciri Kepercayaan Diri 8
5. Gejala Kurang Percaya Diri 9
B. Jerawat 10
1. Pengertian Jerawat 10
2. Klasifikasi Akne Vulgaris 11

3. Faktor Risiko dan Etiologi....12
4. Gejala Klinis....13
5. Penatalaksanaan Akne Vulgaris....14
6. Cara Mengatasi Jerawat....14
C. Remaja....15
1. Pengertian Remaja....15
2. Ciri-ciri Masa Remaja....16
3. Tugas-tugas Perkembangan Remaja....16
D. Penelitian Terkait....17
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN VARIABEL
A. Kerangka Konsep....27
B. Variabel....28
1. Variabel Penelitian....28
2. Definisi Operasional....29
BAB IV METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian....30
B. Waktu dan Tempat Penelitian....30
C. Populasi, Sampel, Sampling....30
1. Populasi....30
2. Sampel....30
3. Sampling....31
D. Pengumpulan Data....32
1. Metode Pengumpulan Data....32
2. Alat Pengumpulan Data....32
3. Teknik Pengumpulan Data....33
E. Analisa Data....35
1. Teknik Pengolahan Data....35
2. Teknik Analisa Data....36
F. Etika Penelitian....37
BAB V HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian....38

B. Karakteristik Responden 38
BAB VI PEMBAHASAN
A. Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar.....42
B. Keterbatasan Peneliti.....42
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 45
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Kerangka Konsep 27

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Definisi Operasional 29
Tabel 5.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, dan Kelas 39
Tabel 5.2 Distribusi Hasil Jawaban Kuesioner Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar 39
Tabel 5.3 Distribusi Kategori Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yangBerjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 5. Lembar Pernyataan *Face Validity*

Lempiran 6. Surat Rekomendasi Penelitian dari Ketua Stikes Bali

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian dari Kesbang Pol Kota Denpasar

Lampiran 9. Surat Rekomendasi (*Ethtnical Clearance)* dari Ketua Stikes Bali

Lampiran 10. Surat Etik Penelitian (*Ethtnical Clearance)*

Lampiran 11. Formulir Keterangan Pengolahan Data Statistik Skripsi

Lampiran 12. Lembar Pernyataan Analisa Data

Lampiran 13. Hasil Analisa Data

Lampiran 14. Lembar perbaikan proposal dan skripsi

Lampiran 15. Lembar bimbingan proposal dan skripsi

Lampiran 16. Surat pernyataan *Abstract Translato*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan remaja yaitu beralihnya masa kanak-kanak menuju dewasa yang meliputi kematangan seksual, psikologis yang semakin berkembang (Malahayati dalam Andiyati, 2016).Perubahan pada masa remaja antara lain meningginya emosi, perubahan fisik, minat dan sikap. Perubahan yang paling menonjol yaitu perubahan fisik yang membuat remaja terkadang kurang ideal sehingga melakukan berbagai cara untuk membuat penampilan fisiknya menjadi ideal . Bagi anak laki-laki maupun perempuan, jerawat merupakan sumber kegelisahan (Andiyati, 2016).

Jerawat atau *acne vulgaris* adalah penyakit kulit obstruktif dan inflamatif kronik pada *pilosebasea* yang sering terjadi pada masa remaja. Tempat predileksi jerawat ialah muka, bahu, dada, punggung, leher, dan lengan Munculnya jerawat disebabkan oleh genetik, kebersihan diri, hormonal, faktor makanan, keaktifan dari kelenjar sebasea, faktor psikis, musim, infeksi bakteri (*Propionibacterium acne*), serta kosmetika dan bahan kimia lainnya.

Berdasarkan survey di kawasan Asia Tenggara, terdapat 40-80% kasus *acne vulgaris* (Saragih, Opod, dkk, 2016).Menurut Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FK Universitas Indonesia/RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo-Jakarta pada waktu remaja jerawat adalah salah satu problem. Di Indonesia sekitar 95-100% laki-laki maupun 83-85% perempuan usia 16-17 tahun menderita jerawat. Prevalensi jerawat pada perempuan dewasa sekitar 12% dan pada laki-laki dewasa 3%. Penelitian lain didapatkan bahwa jerawat merupakan masalah kulit sampai melewati masa remaja dengan prevalensi perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki pada rentang usia 20 tahun atau lebih. Komplikasi atau dampak dari jerawat antara lain akne komedonal, akne papulo-pustuler, akne konglobata dan akne berat lainnya (Saragih, Opod, dkk, 2016).

Keadaan fisik pada masa remaja dipandang sebagai suatu hal yang penting, namun ketika keadaan fisik tidak sesuai dengan harapan *body image*

dapat menimbulkan rasa tidak puas dan kurang percaya diri (Destiara& Hariyanto, 2017). Begitu juga dengan jerawat selain dapat menyebabkan ketidaknyamanan secara fisik baik dikarenakan nyeri akibat jerawat dan *purulent discharge*.Selain menimbulkan bekas di wajah, efek utama jerawat adalah pada jiwa seseorang, seperti dampak psikologis dan menurunnya kualitas hidup.

Jerawat sering membuat resah dan menghilangkan rasa percaya diri, karena mengurangi nilai visual, apalagi jika area kulit yang berjerawat sangat luas.Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Apabila seseorang tidak memiliki rasa percaya pada dirinya sendiri maka akan timbul masalah karena kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian dari seseorang yang berfungsi mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Selain faktor internal seperti kondisi fisik, kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu lingkungan yang mana terdapat keluarga dan teman yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Wajah yang berjerawat akan berpengaruh pula pada perkembangan psikososial termasuk kepercayaan diri.

Sudah ada beberapa penelitian kepercayaan diri remaja yang berjerawat. Menurut Annisyah yang berjudul "Hubungan Persepsi tentang Jerawat dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMAN 16 Jakarta" tahun 2017, hasil yang di dapatkan adanya hubungan positif antara persepsi tentang jerawat dengan kepercayaan diri yang sangat menganggu mereka karena mengurangi nilai estetika wajah, sehingga membuat dirinya menarik diri dari lingkungan sosialnya. Lain halnya dengan pernyataan Tampi yang berjudul "Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dengan Jerawat pada Remaja Kelas X-XII IPA 9 Binus Manado" tahun 2016, dengan hasil yang di dapatkan tentang mempersepsikanberjerawat tidak mengganggu aktifitas sosial dan proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang di dapatkan peneliti dari beberapa SMA di Denpasar seperti SMA 1 Denpasar Utara dengan jumalah siswa yang berjerawat 20 siswa, di SMA 3 Denpasar Timur dengan jumlah siswa yang berjerawat 50 siswa, di SMA 4 Denpasar Barat dengan jumlah siswa yang berjerawat 80 siswa

dan di SMA 5 Denpasar Selatan dengan jumlah siswa yang berjerawat 104 siswa, didapatkan hasil dengan cara wawancara yang dilakukan peneliti. Berdasarkan data tersebut, sudah jelas terlihat bahwa SMA 5 Densel merupakan sekolah dengan remaja yang memiliki permasalahan jerawat tertinggi di Kota Denpasar.Diketahui banyak siswa yang merasa terganggu munculnya jerawat di wajah yangmembuat kepercayaan diri mereka terganggu. Dengan adanya hasil penelitian ini akan memberikan gambaran dan informasi kepada siswa tentang rasa kepercayaan diri dan menerima kelebihan maupun kekurangan yang dimilikinya, serta berlatih untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri dengan mencoba untuk bersikap positif terhadap diri sendiri.Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMANegeri 5 Denpasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "bagimanakah gambaran kepercayaan diri remaja yang berjerawat di SMANegeri 5 Denpasar? "

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri remaja yang berjerawat di SMANegeri 5 Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi terhadap pengembangan Ilmu Keperawatan tentangjerawat dengan kepercayaan diri remaja.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Siswa SMA Negeri 5 Denpasar

      Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada siswa tentang rasa kepercayaan diri danmampu mengenal serta menerima kelebihan maupun kekurangan yang dimilikinya, serta berlatih untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri dengan mencoba untuk bersikap positif terhadap diri sendiri.

   b. Bagi Guru

      Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan guru dalam menangani dan memotivasi siswa agar lebih percaya diri sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri.

   c. Bagi Peneliti Lain

      Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi, khususnya penelitian yang berkaitan dengan jerawat dan kepercayaan diri.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu kemampuan untuk mempercayai kemampuan sendiri dan merasa positif tentang apa yang bisa dilakukan dan tidak mengkhawatirkan apa yang tidak bisa dilakukan. Rasa percaya diri penting dimiliki oleh setiap orang karena rasa percaya diri mendorong seseorang untuk menghadapi situasi dengan pikiran jernih dan menerima kelemahan diri sehingga tidak terpuruk pada perasaan bersalah dan rendah diri yang dapat menghambat dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki (Ompi, David,& Opod, 2016).

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Apabila seseorang tidak memiliki rasa percaya pada dirinya sendiri maka akan timbul masalah karena kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian dari seseorang yang berfungsi mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya (Saragih, Opod, & Pali, 2016).

Kepercayaan diri menurut Ompi, David, & Opod (2016) percaya diri harus dimiliki setiap orang karena rasa percaya diri mendorong seseorang dalam menangani segala situasi dengan pikiran jernih dan menerima setiap kekurangan diri sehingga tidak terpuruk pada perasaan bersalah dan rendah diri yang dapat menghambat dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Sedangkan menurut Tampi, David, & Opod (2016) mendefinisika kepercayaan diri sebagai modal dasar untuk pengembangan dalam aktualisasi diri, seperti sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas, kepercayaan diri pada remaja adalah kepercayaan seseorang pada kemampuan yang ada dalam dirinya tanpa perlu membanding-bandingkan dengan orang lain dan merasa

mampu menangani situasi apapun dengan rasa percaya diri yang dimiliki sehingga mampu mencapai apa yang diharapkan atau diinginkan.

2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Aspek-aspek yang terkandung dalam kepercayaan diri menurut Lauster, dalam Widyaningtyas & Farid (2015) antara lain:

1) Ambisi

Ambisi merupakan dorongan untuk mencapai hasil yang diperlihatkan kepada orang lain. Orang yang percaya diri cenderung memiliki ambisi yang tinggi.Mereka selalu berfikiran positif dan berkeyakinan positif bahwa mereka mampu.

2) Mandiri

Individu yang mandiri adalah individu yang tidak tergantung pada individu lain karena mereka merasa mampu menyelesaikan segala tugasnya dan tahan terhadap tekanan.

3) Optimis

Individu yang optimis akan berfikiran positif selalu beranggapan akan berhasil, yakin dan dapat menggunakan kemampuan dan kekuatannya secara efektif dan terbuka.

4) Peduli

Tidak mementingkan diri sendiri tetapi juga selalu peduli pada orang lain

5) Toleransi

Sikap toleransi adalah sikap mau menerima pendapat dan perilaku orang lain yang berbeda dengan dirinya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa aspek-aspek percaya diri adalah ambisi, mandiri, optimis, peduli, dan toleransi. Kelima aspek ini akan digunakan sebagai pengukuran terhadap kepercayaan diri karena kelima aspek ini dianggap paling relevan untuk mengungkapkan pengukuran terhadap kepercayaan diri pada remaja.

3. Faktor-faktor Kepercayaan Diri

Rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Saragih, Opod, & Pali, 2016)

a. Faktor internal

Faktor internal terdiri atas beberapa hal penting diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Konsep diri

Terbentunya percayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Seseorang yang memiliki rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang konsep dirinya positif tidak akan merasa rendah diri.

2) Harga diri

Harga diri merupakan penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Seseorang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan orang lain. Seseorang yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil, percaya bahwa usahanya mudah, menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri. Orang yang mempuyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.

3) Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri.Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Orang yang tidak dapat bereaksi

dengan positif, akan menimbulkan perasaan minder yang akan berkembang menjadi tidak percaya diri.

4) Pengalaman hidup

Kepercayaan diri juga diperoleh dari pengalaman hidup yang mengecewakan sering menjadi sumber timbulnya rasa tidak percaya diri berupa rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal antara lain :

1) Pendidikan

Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat seseorang tergantung dan berada di bawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya orang yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada orang lain.

2) Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud disini merupakan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota kelurga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Orang yang mampu memenuhi norma-norma yang ada di lingkungan masyarakat, akan diterima dengan baik oleh masyarakat serta harga diri akan semakin lancar berkembang.

4. Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Menurut Mardatilah (dalam Komara 2016) ciri-ciri orang yang percaya diri diantaranya sebagai berikut :

a. Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

b. Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai.
c. Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidak berhasilannya namun lebih banyak instrospeksi diri sendiri.
d. Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak mampuan yang menghingapinya.
e. Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya.
f. Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya.
g. Berpikir positif
h. Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang.

5. Gejala Kurang Percaya Diri

Menurut Widyaningtyas &Farid (2015) ada beberapa gejala yang bisa diperhatikan dari berkurangnya rasa percaya diri seperti berikut :

a. Menarik diri dari pergaulan

   Ciri yang utama dari berkurangnya rasa percaya diri adalah menarik diri dari kehidupan sosial. Orang yang tidak percaya diri cenderung untuk mengisolasi diri, karena mereka merasa tidak nyaman berinteraksi dengan orang lain.

b. Mengabaikan diri sendiri

   Orang yang tidak percaya diri seringkali mengabaikan dirinya sendiri, mereka tidak menyukai dirinya sendiri.Mereka selalu mengeluh mengenai penampilan dan kepribadiannya.

c. Menolak Tantangan

   Orang yang tidak percaya diri akan menolak untuk menerima tantangan dalam setiap aspek dari kehidupannya. Itu karena dia tidak yakin pada kemampuannya dan merasa takut terhadap resiko yang harus ditanggung seandainya mereka mengalami kegagalan.

d. Menyalahkan Orang lain

Gejala lainnya yaitu sika menyalahkan orang lain. Sebab dengan cara ini, dia bisa lepas dari tanggung jawab, dan lebih suka melimpahkannya pada orang lain.

e. Tidak Kreatif

Tidak mampu mengekspresikan perasaan dan ide-idenya adalah tanda dari berkurangnya rasa percaya diri. Itu disebabkan karena dia lebih menghargai ide-ide orang lain dibanding ide-idenya sendiri.

f. Ketergantungan pada Orang lain

Orang yang tidak percaya diri bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. Meski jika keputusan tersebut menyangkut dirinya, dia menunggu persetujuan dari orang lain sebelum mengambil langkah lebih lanjut.

g. Mudah dipengaruhi

Mengubah pemikiran dan sudut pandangnya sendiri karena pengaruh orang lain, juga adalah tanda dari kurangnya rasa percaya diri. Ini tidak berarti bahwa orang tersebut seharusnya tidak *flexible*, itu semua bergantung dari bagaimana dia mengatasi situasi tertentu.

h. Mencampuraduk masa lalu dan Masa depan

Orang yang kurang percaya diri tidak mampu untuk hidup dalam situasinya saat ini. Dia lebih suka merisaukan tentang kesalahannya di masa lalu dan rencana-rencananya untuk masa yang akan datang.

i. Tidak Percaya Orang Lain

Tidak mempercayai orang lain bisa menjadi tanda dari kurangnya rasa percaya diri. Dia tidak mempercayai orang lain karena dia percaya bahwa orang lain sudah siap untuk mengalahkan dan menghinanya.

B. Jerawat

1. Pengertian Jerawat

Jerawat atau *acne vulgaris* adalah penyakit kulit obstruktif dan inflamatif kronik pada *pilosebasea* yang sering terjadi pada masa remaja. Tempat

predileksi jerawat ialah muka, bahu, dada, punggung, leher, dan lengan Munculnya jerawat disebabkan oleh genetik, kebersihan diri, hormonal, faktor makanan, keaktifan dari kelenjar sebasea, faktor psikis, musim, infeksi bakteri (*Propionibacterium acne*), serta kosmetika dan bahan kimia lainnya (Saragih, Opod, & Pali, 2016).

Menurut Wasitaatmadja (dalamPrayitno&Brahmani, 2011) dalam dunia medis, jerawat dikenal sebagai "*Acne*", yaitu peradangan kronis dari folikel pilocebaceous (salah satu kelenjar pada kulit), disertai dengan penyumbatan dan penimbunan keratin, ditandai dengan adanya komedo, pustule, nodula dan kista di predileksinya yaitu wajah, leher, badan atas dan lengan atas.

Munculnya jerawat disebabkan oleh genetik, kebersihan diri, hormonal, faktor makanan, keaktifan dari kelenjar sebasea, faktor psikis, musim, infeksi bakteri (*propionibacterium acne)*, serta kosmetik dan bahan kimia lainnya. Apabila, tidak ditindak lanjuti akan terjadi infeksi dibagian wajah (Annisyah, A., & Rahayu, S. 2017).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jerawat adalah suatu keadaan di mana pori-pori tersumbat sehingga menimbulkan kantung nanah yang meradang.Jerawat adalah penyakit kulit cukup besar jumlah penderitanya.

2. Klasifikasi *Akne Vulgaris*

Jerawat terbagi menjadi menjadi empat tingkatan yaitu ringan, sedang, agak berat dan berat. Tingkatan tersebut ditentukan berdasarkan jumlah jerawat yang ada pada wajah, dada dan punggung serta ukuran besar kecil jerawat atau kondisi peradangan jerawat (Tampi, David, & Opod, 2016).

Selain itu, di bawah ini juga termasuk dalam perbedaan jenis jerawat menurut Maharani (2015).

a. Jerawat biasa

Jenis jerawat ini mudah dikenal, tonjolan kecil berwarna *pink* atau kemerahan.terjadi karena pori-pori yang tersumbat terinfeksi oleh bakteri jenis propionibacterium acne.

b. Komedo

Komedo muncul akibat kelebihan minyak pada kelenjar sebaceous dan kondisi kulit yang tidak bersih.

c. Jerawat radang

Jerawat radang adalah penyakit kulit yang diikuti dengan komedo, benjolan, dan abses. Kondisi ini bisa terjadi pada usia 18 sampai dengan 30 tahun dan biasanya berlangsung cukup lama.

d. Jerawat konglobata

Jenis jerawat ini berupa bisul berukuran besar yang menumpuk menjadi satu, kemudian tumpukan bisul tersebut membentuk gelombang yang berisi nanah.

e. Jerawat dada dan punggung

Jerawat ini umumnya ditimbulkan karena hormon testosterone dalam darah.

3. Faktor Risiko dan Etiologi

Faktor risiko dan penyebab akne sangat banyak yaitu multifaktorial antara lain:

a. Sebum

Merupakan faktor utama penyebab timbulnya akne

b. Genetik

Apabila kedua orang tua mempunyai parut bekas akne, kemungkinan besar anaknya akan menderita *akne*

c. Jenis kelamin

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan *Akne vulgaris*;

d. Kebersihan wajah

Meningkatkan perilaku kebersihan diri dapat mengurangi kejadian *akne vulgaris* pada remaja

e. Psikis

Pada beberapa penderita, stres dan gangguan emosi dapat menyebabkan eksaserbasi *akne*. Kecemasan menyebabkan penderita memanipulasi aknenya secara mekanis, sehingga terjadi kerusakan pada dinding folikel dan timbul lesi yang beradang yang baru

f. Diet

Pada penderita yang makan banyak karbohidrat dan zat lemak, tidak dapat dipastikan akan terjadi perubahan pada pengeluaran sebum atau komposisinya karena kelenjar lemak bukan alat pengeluaran lemak yang kita makan.

g. Iklim

Di daerah yang mempunyai empat musim, biasanya *akne* bertambah hebat pada musim dingin, sebaliknya kebanyakan membaik pada musim panas.Bertambah hebatnya akne pada musim panas tidak disebabkan oleh sinar UV melainkan oleh banyaknya keringat pada keadaan yang sangat lembab dan panas tersebut.

h. Kosmetika. Pemakaian bahan-bahan kosmetika tertentu seperti, bedak dasar (*faundation*), pelembab (*moisturiser*), krem penahan sinar matahari (*sunscreen*) dan krem malam secara terus menerus dalam waktu lama dapat menyebabkan suatu bentuk akne ringan yang terutama terdiri dari komedo tertutup dan beberapa lesi papulopustular pada pipi dan dagu.

4. Gejala Klinis

Tempat predileksis *akne vulgaris*adalah di muka, bahu, leher, dada, punggung bagian atas, dan lengan bagian atas. Lokasi lain adalah leher, lengan atas dan glutea kadang-kadang terkena. Erupsi kulit polimorfi dengan gejala predominan salah satunya, komedo, papul yang tidak beradang dan

pustul, nodus dan kista yang beradang.Dapat disertai rasa gatal, namun keluhan umumnya adalah keluhan estetika. Komedo adalah gejala patognomonis bagi akne berupa papul miliar yang ditengahnya mengandung sumbatan sebum, bila berwarna hitam atau komedo terbuka mengandung unsur melanin, sedangkan berwarna putih karena letaknya lebih dalam sehingga tidak mengandung unsur melanin disebut komedo putih atau komedo tertutup. Isi komedo ialah sebum yang kental atau padat.Isi kista biasanya pus dan darah. Selain itu bisa terlihat nodulus, infiltrasi granulomatosa dalam peradangan karena asam lemak atau piokokus, jaringan parut dan keloid (Saragih, Opod,& Pali 2016).

5. Penatalaksanaan *Akne Vulgaris*

Penatalaksanaan akne vulgaris meliputi usaha untuk mencegah terjadinya erupsi (preventif) dan usaha untuk menghilangkan jerawat yang terjadi (kuratif). Kedua usaha tersebut harus dilakukan bersamaan mengingat bahwa kelainan ini terjadi akibat pengaruh berbagai faktor, baik faktor internal dari dalam tubuh sendiri (ras, familial, hormonal), maupun faktor eksternal (makanan, musim, stres) yang kadang-kadang tidak dapat dihindari oleh penderita (Saragih, Opod, & Pali, 2016).

6. Cara Mengatasi Jerawat

Menurut Maharani (2015)Ada beberapa cara untuk mengatasi jerawat yang muncul yaitu sebagai berikut :

a. Kulit wajah harus selalu bersih saat istirahat di rumah
b. Jangan memecahkan jerawat dan jangan sering di sentuh
c. Hindari pemakaian kosmetik rias saat tidur
d. Kebutuhan pembersih bagi kulit kering berbeda dengan kulitberminyak atau kulit normal, demikian juga sebaliknya
e. Membersihkan wajah pada sore hari berbeda dengan pada pagi hari

Remaja diharapkan memiliki gambaran diri yang realistis, tidak lagi berdasarkan khayalan tentang gambaran diri yang muluk-muluk seperti

apayang sering kali merekapikirkan dan alami pada massa purbertas atau masa kanak-kanak.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Menurut Ompi, David, & Opod (2016) Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam artian psikologis tetapi juga fisik. Seseorang dikatakan remaja apabila dia telah berkembang kearah kematangan seksual dan memantapkan identitasnya sebagai individu terpisah dari keluarga, persiapan diri menghadapi tugas, menentukan masa depannya, dan berakhir saat mencapai usia matang secara hukum.

Remaja menurut Hurlock (dalam Ali,& Asrori, 2017) didefinisikan individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual, individu yang mengalami psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, terjadinya peralihan dari ketergantungan social-ekonomi yang penuh kepada keadan yang relatif lebih mandiri.

Remaja adalah masa transsisi dari periode anak ke dewasa baik usia maupun psikologis (Tampi, David, & Opod, 2016). Batasan usia yang ditetapkan oleh (Mappiare, 1982 dalam Ali &Asrori,2017) menyatakan bahwa batasaan masa usia remaja antara 17 hingga 22 tahun, yang di bagi dua fase, yaitu usia 12 atau 13 tahun sampai 17 atau 18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17 atau 18 tahun sampai 21 atau 22 tahun adalah remaja akhir.

Berdasarkan pendapat para pakar diatas, remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa dari umur 12 sampai 22 tahun, dimana pada masa tersebut terjadi proses pematangan baik itu pematangan fisik, maupun psikologis.

2. Ciri-ciri Masa Remaja

   a. Kegelisahan

      Kegelisahan merupakan suatu keadaan yang tidak tenang yang mampu menguasai diri si remaja.Mereka memiliki banyak macam keinginan yang tidaklah selalu dapat dipenuhi.Di satu pihak yang ingin mencari pengalaman, karena yang diperlukan dalam menambah pengetahuan dan keluwesan dalam tingkah laku. Di pihak lain mereka yang merasa dirinya belum mampu dalam melakukan hal.

   b. Pertentangan

      Pertentangan yang terjadi dalam diri mereka mampu menimbulkan kebingunan baik bagi diri mereka sendiri maupun juga bagi orang lain. Umumnya dapat menimbulkan suatu perselisihan dan juga pertentangan pendapat dan juga pandangan bagi si remaja dan juga orang tua.selanjutnya pertentangan ini mampu menyebabkan timbulnya keinginan yang hebat dalam melepaskan diri dari orang tua.

   c. Berkeinginan Besar

      Berkeinginan besar mencoba segala hal yang belum diketahuinya.Mereka ingin mengetahui macam-macam hal melalui usaha-usaha yang dilakukan dalam bebagai bidang.

   d. Aktifitas Kelompok

      Aktifitas kelompok yang merupakan keinginan satu dengan keinginan yang lain sering menimbulkan tantangan, kebanyakan remaja menemukan jalan keluar dengan kumpul-kumpul melakukan kegiatan bersama, mengadakan penjelajahan secara berkelompok. Keinginan berkelompok ini tumbuh sedemikian besarnya dan dapat dikatakan merupakan ciri umum asa remaja (Ali &Asrori, 2017).

3. Tugas-tugas Perkembangan Remaja

   a. Mampu menerima keadaan fisiknya.

   b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.

c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
d. Mencapai kemandirian emosional.
e. Mencapai kemandirian ekonomi.
f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab social yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
i. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.
j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Tugas-tugas perkembangan remaja yang terpenting adalah mampu menerima keadaan dirinya, memahami peran seks atau jenis kelamin, mengembangkan kemandirian, mengembangkan tanggung jawab pribadi dan sosial, merencanakan masa depan (Ali &Asrori, 2017).

D. Penelitian terkait

Ada beberapa penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh penelitian lainnya sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Annisyah, Refirman, dan Sri Rahayu (2017) dengan judul "Hubungan Persepsi Tentang Jerawat dengan Kepercayaan Diri Remaja Di SMAN 16 Jakarta". Populasi penelitian Annisyah, Refirman, dan Sri Rahayu (2017) adalah seluruh siswa dari kelas X MIA di SMAN 16 Jakarta dan sample penelitian ini dibutuhkan 106 siswa dari 144 siswa, penentuan sampel siswa dilakukan dengan *simple random sampling*. Penelitian Annisyah, Refirman, dan Sri Rahayu (2017)merupakan penelitian *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis.Dalam uji

prasyarat dilakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* pada α 0.05 dan uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene pada α 0.05. Sementara uji hipotesis dilakukan analisis model regresi sederhana, uji korelasi dengan rumus korelasi*Pearson Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya hubungan positif anatara persepsi tentang jerawat dengan kepercayaan diri remaja di SMAN 16 Jakarta.

Ada beberapa persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada sama-sama meneliti tentang kepercayaan diri dan jerawat.Persamaan yang lainnya adalah menggunakan metode kuesioner. Di samping itu sama-sama menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Adapun perbedaannya antara lain, penelitian Annisyah, Refirman, dan Sri Rahayu (2017) dilakukan di SMAN 16 Jakarta dengan jumlah populasi 106 siswa dari 144 siwa, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Denpasar dengan jumlah populasi 104 siswa. Perbedaan yang lain yaitu penelitian Annisyah, Refirman, dan Sri Rahayu (2017) menggunakan *simple random sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *total sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Feggy Esterlita Irene Tampi, Lydia David, dan H. Opod (2016) dengan judul "Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dengan Jerawat (*Acne Vulgaris*) pada Remaja Kelas X-xii IPA Sman 9 Binsus Manado". Populasi penelitian Feggy Esterlita Irene Tampi, Lydia David, dan H. Opod (2016) adalah siswa-siswi kelas X-XII IPA yang berjerawat berjumlah 130, penentuan sampel siswa dilakukan dengan total *sampling*. Penelitian Feggy Esterlita Irene Tampi, Lydia David, dan H. Opod (2016) merupakan penelitian *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Pembuktian hipotesis penelitian menggunakan teknik korelasi Rank Spearman menggunakan program SPSS 20. Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan jerawat.

Ada beberapa persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada sama-sama meneliti tentang kepercayaan diri dan jerawat.Persamaan yang lainnya adalah menggunakan metode kuesioner.Di samping ini sama-sama menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Adapun perbedaannya antara lain, penelitian Feggy Esterlita Irene Tampi, Lydia David, dan H. Opod (2016) dilakukan di SMAN 9 Manado dengan jumlah populasi 130 siswa, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Denpasar dengan jumlah populasi 104 siswa.

Penelitian yang dilakukan olehDicky F. Saragih, Hendri Opod, dan Cicilia Pali (2016) dengan judul "Hubungan tingkat kepercayaan diri dan jerawat (Acne vulgaris) pada siswa-siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Manado".Populasi penelitianDicky F. Saragih, Hendri Opod, dan Cicilia Pali (2016) adalah siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 1 Manado yang berjerawat dengan jumlah 102, penentuan sampel siswa dilakukan dengan *purposive sampling*. Penelitian Dicky F. Saragih, Hendri Opod, dan Cicilia Pali (2016) merupakan penelitian *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Pembuktian hipotesis penelitian menggunakan teknik korelasi Rank Spearman menggunakan program SPSS 20. Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan jerawat.

Ada beberapa persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada sama-sama meneliti tentang kepercayaan diri dan jerawat.Persamaan yang lainnya adalah menggunakan metode kuesioner.Di samping ini sama-sama menggunakan desain penelitian *cross sectional*.Adapun perbedaannya antara lain, penelitianDicky F. Saragih, Hendri Opod, dan Cicilia Pali (2016) dilakukan di SMA Negeri 1 Manado dengan jumlah populasi 102 siswa, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Denpasar dengan jumlah populasi 104 siswa.Perbedaan yang lain yaitu penelitianF. Saragih, Hendri Opod, dan Cicilia Pali(2016)

menggunakan *purposive sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *total sampling*.

Penelitian yang dilakukan olehElga Elfina Ompi, Lydia David, dan H. Opod(2016) dengan judul "Hubungan tingkat kepercayaan diri dengan jerawat (acne vulgaris) pada remaja di SMAN 7 Manado".Populasi penelitian Elga Elfina Ompi, Lydia David, dan H. Opod(2016) adalah siswa-siswi kelas X-XII SMA Negeri 7 Manado yang berjerawat dengan jumlah 90, penentuan sampel siswa dilakukan dengan *purposive sampling*. Penelitian Elga Elfina Ompi, Lydia David, dan H. Opod(2016) merupakan penelitian *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Pembuktian hipotesis penelitian menggunakan teknik korelasi Rank Spearman menggunakan program SPSS 20. Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan jerawat.

Ada beberapa persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada sama-sama meneliti tentang kepercayaan diri dan jerawat.Persamaan yang lainnya adalah menggunakan metode kuesioner.Di samping ini sama-sama menggunakan desain penelitian *cross sectional*.Adapun perbedaannya antara lain, penelitianElga Elfina Ompi, Lydia David, dan H. Opod(2016) dilakukan di SMA Negeri 7 Manado yang berjerawat dengan jumlah 90siswa, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Denpasar dengan jumlah populasi 104 siswa.Perbedaan yang lain yaitu penelitianElga Elfina Ompi, Lydia David, dan H. Opod(2016) menggunakan *purposive sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *total sampling*.

BAB III
KERANGKA KONSEP DAN VARIABEL PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian, dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang akan diukur dan diteliti. Tujuan dari kerangka konsep adalah untuk mensintesa, membimbing, atau mengarahkan penelitian, serta panduan untuk analisis dan intervensi, hal ini dikemukakan oleh Shi (2008) yang dikutip oleh Swarjana (2015). Di bawah ini kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :

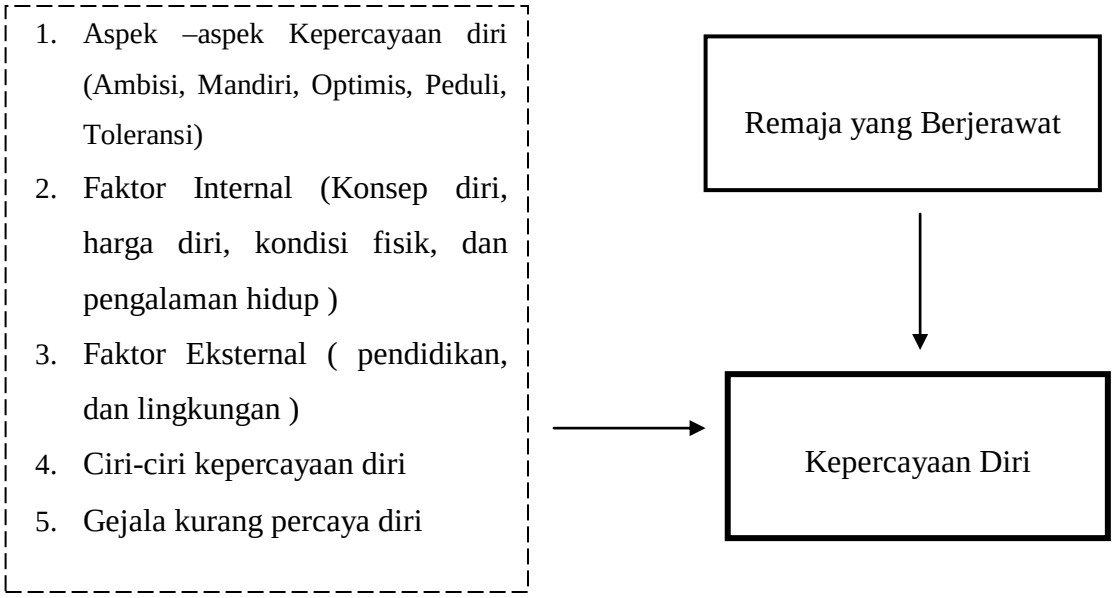

Gambar 3.1. Kerangka konsep Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat.

Keterangan :

Variabel yang diteliti

Variabel yang tidak diteliti

Alur pikir

Penjelasan kerangka konsep :

Berdasarkan gambar kerangka konsep di atas dapat dijelaskan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri(ambisi, mandiri, optimis, peduli, toleransi), faktor internal (konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalam hidup), faktor eksternal (pendidikan, dan lingkungan), ciri-ciri kepercayan diri, dan gejala kurang percaya diri akan menunjukan bagaimana gambaran kepercayaan diri.Selain itu seseorang yang menderita jerawat akan mengalami gangguan pada kepercayaan diri yang akan berpengaruh buruk terhadap pola pikir.Remaja berpandangan bahwa jerawat adalah penghalang aktivitas yang dapat mengurangi kepercayaan dirinya.

B. Variable penelitian

1. Variabelpenelitian

   Variabelpenelitianmerupakansuatuciri, ukuranatausifat yang digunakanpenelitiuntukmengenalisuatunilaisepertiumur, jeniskelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, dan lain sebagainya (Notoatmodjo).Pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kepercayaan diri remaja yang berjerawat.

2. Definisi Operasional

   Definisioperasionalmerupakanuraiantentangbatasanvariabelatauapa yang diukurolehsuatuvariabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Table 3.1 Defisinsi Operasional Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar.

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala Ukur
1	Kepercayaan diri remaja yang berjerawat	Kepercayaan seseorang pada kemampuan yang ada dalam dirinya tanpa perlu membanding-bandingkan dengan orang lain dan merasa mampu mengenali situasi apapun dengan rasa percaya diri yang dimiliki sehingga mampu mencapai apa yang diharapkan atau diinginkannya	Kuesioner berisikan 13 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif dengan empat pilihan jawaban positif : 1) Sangat setuju (SS) diberi nilai 4 2) Setuju (S) diberi nilai 3 3) Tidak setuju (ST) diberi nilai 2 4) Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1 dan empat pilihan jawaban negatif : 1) Sangat setuju (SS) diberi nilai 1 2) Setuju (S) diberi nilai 2 3) Tidak setuju (ST) diberi nilai 3 4) Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 4	1) Nilai terendah 16-31, nilai sedang 32-47, nilai tertinggi 48-64. 2) Semakin tinggi nilai, kepercayaan dirinya semakin positif 3) Semakin rendah nilai, kepercayaan dirinya semakin negatif	Interval

BAB IV
METODE PENELITIAN

Pada bab ini mengerjakan tentang metode penelitian meliputi : desain, waktu dan tempat, populasi-sampel-sampling, pengumpulan data, analisa data, dan etika penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh jawaban terhadap pernyataaan penelitian (Nursalam, 2015).Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode pendekatan *cross sectional study*,yang mana penelitian dilakukan satu kali dalam kurun waktu tertentu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2018 sampai dengan April 2019.Pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian dilaksanakan langsung setelah melakukan penelitian (POA terlampir pada lampiran 1).Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Denpasar, Jln. Sanitasi No.2, Sidakarya, Denpasar Selatan.

C. Populasi-Sampel-Sampling

1. Populasi

   Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas :objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Mazhindu and Scott dalam Swarjana, 2015 : 78). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 5 Denpasar kelas X dan XI yang mengalami jerawat 104 siswa.

2. Sampel

   Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.Sampel terdiri atas bagian dari populasi yang terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek

penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015).Sampel pada penelitian ini adalah remaja yang berjerawat dari umur 16-18 tahun yang berjumlah 104 orang di SMA Negeri 5 Denpasar.

a. Kriteria Sampel

Kriteria sampel sangat membantu penelitian untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terdapat variabel-variabel contoh yang mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti (Nursalam, 2015). Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau.

a) Siswa SMA Negeri 5 Denpasar kelas X dan XI yang mengalami jerawat
b) Umur 16 sampai 18 tahun
c) Siswa yang bersedia menjadi responden dan bersedia memberikan informasi untuk diteliti yang telah menendatangani *inform consent*

2) Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah karakter sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak untuk diteliti.

a) Siswa SMA Negeri 5 Denpasar yang berhalangan hadir saat pengambilan data.

3. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi poin dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar dapat memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2015). Sampling pada penelitian ini menggunakan jenis *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *total sampling*atau *sampling jenuh*. *Total sampling*

atau *sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel yang mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Swarjana, 2017).

D. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

   Metode pengumpulan data merupakan cara penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan adalah metode survei dengan kuesioner dan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dengan memperoleh data secara langsung dari sumber melalui pengisian kuesioner yang diberikan.Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri remaja yang berjerawat.

2. Alat Pengumpulan Data

   Jenis alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang telah diisi sederet pernyataan.Kuesioner adalah pernyataan tulisan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Swarjana, 2015).Kuesioner diperlukan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan *body image* remaja yang berjerawat.Kuesioner ini diperoleh dari Yuli (2015), kuesioner telah dimodifiksi oleh peneliti sesuai dengan tujuan peneliti dan mengacu pada teori yang telah dipaparkan ditinjauan pustaka.

   Pada penelitian ini, kuesioner yang diberikan berisikan 16 pertanyaan yang terdiri atas aspek-aspek kepercayaan diri 5 pernyataan positif, faktor interna 4 pernyataan positif, faktor eksterna 2 pernyataan positif, ciri-ciri kepercayaan diri 2 pernyataan positif dan gejala kurang percaya diri 3 pernyataannegatif. Analisa data yang digunakan untuk kepercayaan diri adalah skala Likert, dimana kuesioner terdiri dari 13 peratanyaanpositif dan 3 pernyataan negatif dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Item jawaban dari pernyataan positif diberikan nilai, jawaban SS diberi nilai 4, S diberi nilai 3, TS diberi nilai 2, dan STS diberi nilai 1, dan untuk item jawaban dari pernyataan negatif diberikan nilai, jawaban SS diberi nilai 1,

S diberi nilai 2, TS diberi nilai 3, dan STS diberi nilai 4.Hasil dari kuesioner ini diukur dengan menjumlahkan pernyataan yang dijawab kemudian skor yang di dapat dikalikan sesuai dengan jawaban responden.Skor tertinggi yaitu 64 dengan skor terendah yaitu 16. Kategori skor dihitung menggunakan rumus :

$$\text{interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{64 - 16}{3} = \frac{48}{3} = 16$$

Jadi jumlah nilai terendah yaitu 16-31, nilai sedang yaitu 32-47 dan nilai tertinggi yaitu 48-64.Semakin tinggi nilaikepercayaan dirinya semakin positif dan semakin rendah nilai kepercayaan dirinya semakin negatif.Sebelum dilakukan penelitian, alat ukur atau instrument penelitian tersebut telah diuji validitasnya.

a. Validitas

Menurut Swarjana (2017) validasi adalah kemampuan sebuah test untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validasi menggunakan *face validity*. *Face validity* adalah salah satu uji validitas yang dilakukan atas dasar kajian secara subjektif. Apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner telah dianggap relevan (*relevant),* masuk akal (*reasonable),* tidak ambigu (*unambiguous),* dan jelas (*clear)* maka kuesioner tersebut dikatakan telah valid (Swarjana, 2017). Dalam uji validitas dilakukan dengan dua orang yang *exspert* dalam bidang yang akan diteliti. Penguji validitas ini dilakukan dengan membandingkan anatar isi kuesioner dengan isi yang terdapat dalam konsep.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

Hal-hal yang disiapkan dalam penelitian ini, anatara lain :

1) Peneliti mengajukan izin penelitian yang telah ditandatangani oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali, kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali, dan di tembuskan kepada Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas) Provinsi Bali, dan ke SMA Negeri 5 Denpasar ;
2) Lembar permohonan menjadi responden ;
3) Surat persetujuan menjadi responden *(informed conset)*;
4) Peneliti meyiapkan alat-alat yang digunakan dalam penelitian yaitu, lembar kuesioner.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah izin penelitian diperoleh, dilanjutkan ke tahap pelaksanaan.

1) Peneliti telah mendapatkan izin dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali (BPMP) selanjutnya peneliti membawa surat tembusan ke Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas) Provinsi Bali dan membawa tembusan ke SMA Negeri 5 Denpasar ;
2) Peneliti menghadap ke Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Denpasar untuk meminta izin dan mendapatkan kontrak waktu, lalu menemui Ketua OSIS untuk meminta bantuan untuk membagian kuesioner ;
3) Setelah mendapatkan kontrak waktu, Penelitimelakukan persiapan alat-alat yang diperlukan untuk kebutuhan pengumpulan data, lembar permohonan, dan lembar kuesioner ;
4) Peneliti menentukan jumlah 104 responden ;
5) Peneliti memperkenalkan diri, kemudian peneliti memberikan lembar informasi untuk dibaca terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan penelitian ;
6) Setelah itu peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada calon responden untuk dibaca terlebih dahulu, kemudian

menjelaskan kepada calon responden yang bersedia menjadi responden wajib menandatangani lembar *informed consent* ;

7) Setelah calon responden menandatangani lembar *informed consent*, peneliti memberikan lembar kuesioner di bantu Ketua OSIS dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner. Responden cukup memberikan tanda centang dalam kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban yang dianggap responden benar. Peneliti memberikan waktu selama 20 sampai 30 menit kepada responden untuk menjawab dan melengkapi kuesioner ;
8) Kemudian peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dengan di bantu Ketua OSIS untuk melihat kelengkapan data kuesioner yang telah diisi responden dan hasilnya seluruh data sudah lengkap tidak ada data yang kurang lengkap ;
9) Peneliti mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan terimakasi atas partisipasinya dalam penelitian ;
10) Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

E. Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pelaksanaan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap lembar jawaban yang sudah diisi oleh responden diantaranya, kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, relevansi jawaban.Hasilnya semua data sudah lengkap dan tidak ada data yang tidak terjawab.

b. *Coding*

*Coding*merupakan mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori. Klasifikasi dilakukan dengan

caramemberi tanda atau kode berbentuk angka. Pemberian *coding*seperti berikut :

1) *Coding*data demografi
    a) Usia 16 tahun kode 1, usia 17 kode 2, usia 18 kode 3.
    b) Kelas X kode 1, kelas XI kode 2.
2) *Coding*berdasarkan jenis kelamin
    a) Untuk laki-laki kode satu (1).
    b) Untuk perempuan kode dua (2).

c. *Processing / entry*

Processing atau *entry* merupakan kegiatan memasukan data yang telah disimpulkan ke dalam computer. Dalam penelitian ini peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam *Microsoft Excel* sehingga data dapat dianalisis dengan bantuan program *SPSS 20 for Windows*.

d. *Cleaning*

Setelah data dimasukan ke dalam komputer kemudian dilakukan *cleaning* atau pembersihan data, yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan kedalam program komputer. Peneliti sudah memeriksa kembali data yang sudah di entri, dan tidak ditemukan kesalahan atau kekurangan data yang dimasukkan dalam program komputer sehingga bisa dilanjutkan dengan analisa data .

2. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan mengenai fenomena (Nursalam, 2015).Pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara alamiah dalam bentuk tabel atau grafik dengan mencari nilai maksimal, minimal, tengah, rata-rata, proporsi dan presentase (Swarjana, 2015).Variabel dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri remaja yang berjerawat.

F. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting karena dalam penelitian berhubungan langsung dengan manusia maka segi etika penelitian harus sangat diperhatikan. Dalam penelitian ini, adapun etika diperhatikan sebagai berikut :

1. *Inform Consent* (Lembar persetujuan)

   Peneliti memberikan lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada respondendengan menandatangani lembaran *inform consent* tersebut.

2. *Anonimity*(Tanpa nama)

   Peneliti tidak mencantumkan identitas dari responden.Responden cukup mencantumkan inisial pada lembaran responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Data hanya disajikan atau dilaporkan dalam bentuk kelompok yang berhubungan dengan penelitian

4. *Beneficence* (Manfaat)

   Merupakan prinsip untuk memberikan manfaat bagi orang lain, namun tidak membahayakan orang lain (Swarjana, 2015). Dalam proses penelitian ini, sebelum pengisian kuesioner peneliti telah memberikan penjelasan tentang manfaat peneliti serta keuntungannya bagi responden dan peneliti melalui lembar informasi. Salah satu keuntungan yang didapat dari peneliti ini adalah mengetahui gambaran kepercayaan diri remaja yang berjerawat.

BAB V
HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian karakteristik responden serta hasil penelitian dan analisa data mengenai "Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar". Hasil dari pengolahan data yang ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan distribusi.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Denpasar Selatan merupakan SMA Negeri yang terletak di Jalan Sanitasi No.2, Sidakarya, Denpasar Selatan., Kota Denpasar, Bali.Sekolah ini berdiri tahun 1974. Jumlah siswa SMA Negeri 5 Denpasar selatan sebanyak 1234, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 603 orang, jumlah siswa perempuan sebanyak 631 orang, dan guru sebanyak 57 orang.

Gedung SMA Negeri 5 Denpasar Selatan memiliki ruangan sebanyak 49 ruangan diantaranya ruang belajar, ruang guru, ruang konseling, ruang UKS. Siswa SMA Negeri 5 Denpasar selalu mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti teater, lomba debat bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dan masih banyak kegiatan perlombaan yang diikuti.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 Denpasar Selatan sebanyak 104 responden, maka karakteristik responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, umur, kelas.

Table 5.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, dan Kelas (n=104)

Karakteristik	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	45	43,3%
Perempuan	59	56,7%
Umur (Tahun)		
16 tahun	50	48,1%
17 tahun	54	51,9%
Kelas		
X	50	48.1%
XI	54	51.9%

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, karakteristik umum yang diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, dan kelas. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 45 (43,3 %), dan perempuan sebanyak 59 (51,1%). Kemudian, karakteristik berdasarkan umur yaitu responden terbanyak adalah responden yang berumur 17 tahun sebanyak 54 (51,9), dan responden berumur 16 tahun sebanyak 50 (48,1%). Selanjutnya karakteristik kelas dibagi menjadi dua kategori yang mana siswa terbanyak yaitu pada kelas XI sebanyak 54 (51,9%) dari 104 responden dan kelas X dalam jumlah 50 (48,1%).

Tabel 5.2 Distribusi Hasil Jawaban Kuesioner Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar (n=104)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		f(%)	f(%)	f(%)	f(%)
1	Meski berjerawat saya yakin dapat melakukan sesuatu yang orang lain tidak bisa lakukan	55 (52,9)	45 (43,3)	4 (3,8%)	0 (0,0)
2	Meski wajah saya berjerawat saya dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada saya tepat waktu	67 (64,4)	37 (35,6)	0 (0,0)	0 (0,0)

3	Saya yakin dapat menggunakan kemampuan saya dalam mengatasi permasalahan yang saya hadapi walaupun wajah saya berjerawat	52 (50,0)	50 (48,1)	2 (1,9)	0 (0,0)
4	Saat diminta pendapat oleh teman, saya tidak ragu untuk mengutarakan pendapat saya meski wajah saya berjerawat	49 (47,1)	49 (47,1)	6 (5,8)	0 (0,0)
5	Saya menerima masukan jika ada orang lain mengomentari tentang wajah saya yang berjerawat	42 (40,4)	56 (53,8)	5 (4,8)	1 (1,0)
6	Saya tidak malu bertemu dengan orang lain karena wajah saya berjerawat	32 (30,8)	52 (50,0)	19 (18,3)	1 (1,0)
7	Menurut saya, pribadi yang menarik tidak ditentukan dengan wajah yang berjerawat atau tidak	39 (37,5)	52 (50,0)	12 (11,5)	1 (1,0)
8	Meski berjerawat, saya tetap percaya diri	36 (34,6)	51 (49,0)	15 (14,4)	2 (1,9)
9	Saya pernah kecewa/ minder dengan diri saya karena berjerawat, namun itu tidak membuat saya patah semangat dalam menggapai cita-cita/berperstasi	48 (46,2)	49 (47,1)	4 (3,8)	3 (2,9)
10	Saya percaya bahwa jerawat dapat disembuhkan karena saya pernah membacanya di artikel-artikel kesehatan dan berkonsultasi dengan dokter/petugas kesehatan	56 (53,8)	43 (41,3)	0 (0,0)	5 (4,8)
11	Meskipun saya berjerawat, orang-orang di sekitar seperti keluarga, teman tidak pernah menjauhi saya	59 (56,7)	40 (38,5)	5 (4,8)	0 (0,0)
12	Bagi saya jerawat bukanlah hal yang harus ditakuti	45 (43,3)	37 (53,6)	18 (17,3)	4 (3,8)
13	Meski berjerawat saya dapat mengembangkan potensi diri	49 (47,1)	54 (51,9)	1 (1,0)	0 (0,0)
14	Sejak saya berjerawat, saya lebih suka	47	42	10	5

	menyendiri dan enggan berinteraksi dengan orang lain	(45,2)	(40,4)	(9,6)	(4,8)
15	Seandainya saya tidak berjerawat maka akan terasa mudah untuk menarik perhatian orang yang saya taksir	8 (7,7)	19 (18,3)	36 (34,6)	5 (4,8)
16	Saya benci dengan diri saya sendiri karena wajah yang berjerawat	41 (39,4)	36 (34,6)	18 (17,3)	9 (8,7)

Tabel 5.2 menunjukan gambaran kepercayaan diri remaja yang berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar sebagian besar memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini terlihat pada pernyataan no 8 yaitu "Meski berjerawat, saya tetap percaya diri" dari 104 responden, 51 siswa (49,0%) menjawab "setuju". Pada pernyataan no 11yaitu "Meskipun saya berjerawat, orang-orang di sekitar seperti keluarga, teman tidak pernah menjauhi saya" dari 104 responden, 59 siswa (56,7) menjawab "sangat setuju", 40 siswa (38,5) menjawab " setuju", 5 siswa (4,8) menjawab "tidak setuju".

Table 5.3 Distribusi Kategori Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar (n=104)

Kategori	**Frekuensi**	**Persentase**
Tinggi	85	81,7
Sedang	19	18,3

Berdasarkan hasil penelitian yang ditampilkan dalam tabel 5.3 didapatkan informasi bahwa responden yang memiliki kepercayaan diri dalam kategori tinggi sebanyak 85 (81,7%) dari 104 responden, dan 19 (18,3%) responden memiliki kepercayaan diri yang sedang.

BAB VI
PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara lebih lengkap hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab V yang meliputi tingkat kepercayaan diri remaja yang berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar. Selain itu, pada bab ini menjelaskan tentang keterbatasan dari penelitian yang dilakukan.

A. Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat kepercayaan diri remaja yang berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar yaitu, sebagian besar responden memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi sebanyak 81,7%, sedangkan tingkat kepercayaan diri sedang sebayak 18,3%, dan tidak ada yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah. Rasa percaya diri seseorang juga bisa dipengaruhi dari berbagai faktor yang mana faktor yang peneliti dapatkan yang pertama dari usia 16 tahun sebanyak 48,1% responden dan usia 17 tahun sebanyak 51,9% responden yang mana hal ini berkenaan dengan perbedaan sikap responden dalam menyikapi rasa kepercayaan diri. Jerawat pada umumnya timbul pada usia remaja dan menjadi salah satu problem yang sering membuat kurang percaya diri dalam penampilan. Selain usia, jenis kelamin juga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang terdahap jerawat yang mana hasil penelitian ini menunjukan perempuan lebih dominan terkena jerawat dibandingkan laki-laki dengan persentase 56,7% / 43,3%.

Seseorang menilai dan menghargai dirinya ditentukan oleh rasa percaya diri. Tingkat kebijaksanaan juga akan mempengaruhi apakah seseorang akan punya rasa percaya diri yang tinggi atau rendah. Orang yang percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangkan aktualisasi diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Selain itu orang yang percaya diri memiliki sikap atau perasaan yang yakin pada

kemampuan diri sendiri. Keyakinan itu dapat muncul setelah seseorang tahu apa yang dibutuhkan dalam hidupnya.

Pada usia remaja awal biasanya jerawat lebih sering muncul di karnakan kadar hormon androgen naik dan menyebabkan stimulasi kelenjar (sebaceous glands) dan produksi lemak (sebum). Di masa-masa ini juga saluran-saluran kelenjar (pilosebaceous canals) sering buntu yang menyebabkan pengaliranpembuangan lemak (sebum) ke permukaan kulit menjadi kurang lancar.Pada masa tersebut kelainan kulit yang menonjol adalah timbulnya komedo, bisul-bisul kecil (papul) dan tampak beradang.

Kepercayaan diri merupakan sikap atau keyakinan yang terdapat dalam diri sendiri. Percaya diri merupakan kemampuan seseorang untuk menerima dirinya apa adanya. Mampu mengerti seperti apa dirinya dan pada akhirnya akan percaya bahwa mampu melakukan berbagai hal dengan baik (Tampi, David, & Opod (2016). Selain itu, menurut Komara (2016) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang penting sebagai sarana untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Kepercayaan diri yang dimiliki, kesuksesan dan keberhasilan hidup seseorang akan dapat diprediksikan. Individu yang percaya diri biasanya selalu bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu. Sebaliknya, individu yang rasa percaya dirinya rendah akan mengalami hambatan-hambatan dalam hidupnya, baik dalam berinteraksi dengan individu lain maupun dalam pekerjaan.

Rasa percaya diri memiliki hubungan yang erat dengan kesehatan. Orang yang percaya dirinya baik, punya kecenderungan untuk merawat diri dengan cara mengatur pola makan yang baik, berolahraga, dan secara umum berlaku baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Orang yang kurang percaya diri akan terlihat dari sikap dan tindakannya. Misalnya, tidak yakin pada diri sendiri, selalu bergantung pada orang lain, dan tidak berani mengambil keputusan. Seseorang yang kurang percaya diri akan menghambat potensi diri sehingga akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu dalam menyampaikan suatu pendapat. Masalah fisik yang

biasa timbul jika seseorang mengalami kurang percaya diri salah satunya yaitu timbulnya jerawat, dimana kondisi wajah yang berjerawat bisa membuat seseorang kekurangan rasa percaya diri yang selanjutnya membuat ia cenderung menarik diri dari kehidupan sosialnya seperti menarik diri dari hubungan percintaan, atau pertemanan. Seseorang akan mengalami perubahan psikologis seperti rasa percaya diri yang rendah. Tetapi dari hasil penelitian ini, remaja yang berjerawat tetap merasa percaya diri, tidak terpengaruh dan menerima kekurangan keadaan fisiknya, yaitu wajah berjerawat.Hal ini sesuai dengan teori Komara (2016) bahwa pembentukan kepercayaan diri seseorang diawali dengan bagaimana seseorang menerima atau menolak gambaran dirinya yang selanjutnya dapat menimbulkan rasa puas atau sebaliknya.

B. Keterbatasan Peneliti

Sebuah penelitian tentunya tidak terlepas dari keterbatasan dan kendala yang dirasakan oleh peneliti. Adapun beberapa keterbatasan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Peneliti mengunakan metode *cross sectional* dan pengambilan data dilakukan satu kali dalam waktu tertentu, sehingga tidak bisa dilakukan observasi lebih lanjut.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada 1 sekolah saja, sehingga gambaran kepercayaan diri remaja yang berjerawat mungkin akan berbeda dibandingkan dengan tempat lain, sehingga perlu di adakan kajian lebih lanjut.
3. Penelitian mengunakan kuesioner yang direncanakan sendiri berdasarkan *literature* tentang kepercayaan diri remaja yang berjerawat, yang mana kuesioner tersebut hanya dilakukan uji *face validity* sehingga perlu dilakukan uji validitas yang lain dan reliabilitasnya.

BAB VII
SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan simpulan dan saran hasil penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun simpulan dalam penelitian ini adalah di dapat kepercayaan diri remaja yang berjerawat dari 104 responden didapatkan 85 responden (81,7%) yang memiliki kepercayaan diri dengan kategori tinggi dan sebanyak 19 responden (18,3%) yang memiliki kepercayaan diri dengan kategori sedang.

B. Saran

Peneliti menyarankan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan bagi siswa, guru dan bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi SMA Negeri 5 Denpasar

   Diharapkan tetap mempertahankan kualitas anak didiknya yang selalu percaya diri di setiap kegiatan yang dilakukan agar menjadi contoh untuk sekolah lain nya dan bagi seluruh siswa selalu berpikir positif agar dapat menumbuhkan pribadi yang positif sehingga kepercayaan diri yang dimiliki akan semakin baik untuk melakukan interaksi di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Bagi Kepala Sekolah

   Diharapkan lebih banyak memberikan kegiatan *workshop* pada guru dalam menangani dan memotivasi siswa agar lebih percaya diri sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri.

3. Bagi Peneliti Lain

   Penelitian ini hanya mengkaji terkait gambaran kepercayaan diri remaja yang berjerawat.Perlu adanya penelitian lanjutan seperti memperdalam

teori baik dari psikologi perkembangan dan psikologi klinis, agar hasil penelitian tersebut dapat melengkapi hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka

Ali, M., Asrori, M. (2017).*Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. (Edisi 12)Jakarta.

Andiyati, A. D. W. (2016). *Hubungan antara body image dengan kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negri 2 Bantul*. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, *5*(4). Diperoleh tanggal 31 Oktober 2018, https://scholar.google.co.id/.

Annisyah, A., & Rahayu, S. (2017). *Hubungan Persepsi Tentang Jerawat Dengan Kepercayaan Diri Remaja Di SMAN 16 Jakarta*. Biota, 10(1), 79-91. Diperoleh tanggal 24 mei 2018, dari *e-resources.perpusnas.go.id/*.

Denich, A. U., & Ifdil, I. (2015).*Konsep Body Image Remaja Putri*.Jurnal Konseling dan Pendidikan.

Destiara, F., & Hariyanto, T. (2017).*Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Body Image Remaja Putri Di Asrama Putri Sanggu Malang.*Nursing News: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan, *2*(3).Diperoleh tanggal 31 Oktober 2018, https://scholar.google.co.id/.

Komara, I. B. (2016).*Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP*.*PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *5*(1), 33-42.Diperoleh tanggal 7 November 2018, https://scholar.google.co.id/.

Maharani, A. (2015).*Penyakit Kulit, Perawatan, Pencegahan, Pengobatan.*Yogyakarta.

Meriyanto, M., Yudiernawati, A., & Sutriningsih, A. (2017).*Hubungan Gambaran Tubuh (Body Image) Dengan Perkembangan Sosial Pada Remaja Di SMK PGRI 3 Malang*. Nursing News: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan, *2*(1). Diperoleh tanggal 31 Oktober 2018, https://scholar.google.co.id/

Notoatmodjo, S. (2012).*Metologi Penelitian Kesehatan* (Edisi 2). Jakarta.

Nursalam.(2015). *Metologi penelitian Ilmu Keperawatan*.(Edisi 4). Jakarta Selatan : Jagakarsa.

Ompi, E. E., David, L., & Opod, H. (2016).*Hubungan tingkat kepercayaan diri dengan jerawat (acne vulgaris) pada remaja di SMAN 7 Manado*.Jurnal e-Biomedik, *4*(1). Diperoleh tanggal 24 mei 2018, dari *e-resources.perpusnas.go.id/*.

Prayitno, N., Brahmani, R. N. (2011).*Kejadian Jerawat pada Remaja di Sma Yadika 3*.Diperoleh tanggal 20 November 2018https://www.e-jurnal.com/

Saragih, D. F., Opod, H., & Pali, C. (2016).*Hubungan tingkat kepercayaan diri dan jerawat (Acne vulgaris) pada siswa-siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Manado*.Jurnal e-Biomedik, 4(1). Diperoleh tanggal 24 mei 2018, dari *e-resources.perpusnas.go.id/*

Sugiyono.(2017). Metologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung.

Swarjana, I. K. (2015).*Metologi penelitian kesehatan*.Yogyakarta.

Tampi, F. E. I., David, L., & Opod, H. (2016).*Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Jerawat (Acne Vulgaris) Pada Remaja Kelas X-xii IPA Sman 9 Binsus Manado*. Jurnal e-Biomedik, 4(1). Diperoleh tanggal 24 mei 2018, dari *e-resources.perpusnas.go.id/*

Widyaningtyas, D., & Farid, M. (2015).*Pengaruh Experiential Learning Terhadap Kepercayaan Diri Dan Kerjasama Tim Remaja*.Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, *3*(03). Diperoleh tanggal 7 November 2018, https://scholar.google.co.id/

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	WAKTU																															
		Okt2018		Nov2018				Des2018				Jan2019				Feb2019				Maret2019				April2019				Mei2019				Juni2019			
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Bimbingan proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																							
2	ACC proposal												■																							
3	Penyebaran proposal												■																							
4	Ujian proposal													■																						
5	Pengumpulan data														■	■	■	■	■	■	■	■														
6	Laporanhasilpenelitian																						■	■	■	■	■	■	■	■	■					
7	PenyetoranSkripsi																															■			
8	UjianSkripsi																																■	■	
9	Perbaikan dan pengumpulan																																		■

Lampiran 2

LEMBAR KUESIONER

GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA YANG BERJERAWAT DI SMA NEGERI 5 DENPASAR

A. Petunjuk :

1. Berikan tanda check list (√) pada kolom yang telah disediakan dan yang paling mewakili pendapat / keadaan anda. Keterangan kolom sebagai berikut :

   SS = Sangat Setuju

   S = Setuju

   TS = Tidak Setuju

   STS = Sangat Tidak Setuju
2. Setiap nomor diisi dengan satu jawaban yang paling tepat menurut anda
3. Jika telah selesai, mohon kuesioner ini dikembalikan kepada peneliti
4. Selamat mengisi dan terima kasih atas peran sertanya.

B. Data Umum

1. Nama (inisial) :
2. Umur : ☐ 16th ☐ 17th ☐ 18th
3. Jenis Kelamin : ☐ laki-laki ☐ perempuan
4. Kelas : ☐ 1 / X ☐ 2 / XI

C. Variabel Penelitian

1. Kepercayaan Diri

No	Kepercayaan Diri	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Aspek- aspek kepercayaan diri (Ambisi, Mandiri, Optimis, Peduli, Toleransi)	1,2,3,4,5	
2.	Faktor Internal (Konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalam hidup)	6,7,8,9	
3.	Faktor Eksternal (pendidikan, dan lingkungan)	10,11	
4.	Ciri- ciri kepercayaan diri	12,13	
5.	Gejala kurang percaya diri		14,15,16
Jumlah		13	3

Pada penelitian ini kuesioner yang diberikan berisikan 16 pernyataan yang terdiri atas aspek-aspek kepercayaan diri 5 pernyataan positif, faktor interna 4 pernyataan positif, faktor eksterna 2 pernyataan positif, ciri-ciri kepercayaan diri 2 pernyataan positif dan gejala kurang percaya diri 3 pernyataan negatif . Analisa data yang digunakan untuk kepercayaan diri adalah skala Likert, dimana kuesioner terdiri dari 13 pernyataanpositif dan 3 pernyataan negatif dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) jika sering mengalami, setuju (S) jika pernah mengalami, tidak setuju (TS) jika pernah mengalami tetapi tidak sependapat, sangat tidak setuju (STS) jika tidak pernah mengalami . Item jawaban dari pernyataan positif diberikan nilai sebagai berikut : jawaban SS diberi nilai 4, S diberi nilai 3, TS diberi nilai 2, dan STS diberi nilai 1 dan untuk item jawaban dari pernyataan negatif diberikan nilai, jawaban SS diberi nilai 1, S diberi nilai 2, TS diberi nilai 3, dan STS diberi nilai 4

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Meski berjerawat saya yakin dapat melakukan sesuatu yang orang lain tidak bisa lakukan				
2.	Meski wajah saya berjerawat saya dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada saya tepat waktu				
3.	Saya yakin dapat menggunakan kemampuan saya dalam mengatasi permasalahan yang saya hadapi walaupun wajah saya berjerawat				
4.	Saat diminta pendapat oleh teman, saya tidak ragu untuk mengutarakan pendapat saya meski wajah saya berjerawat				
5.	Saya menerima masukan jika ada orang lain mengomentari tentang wajah saya yang berjerawat				
6.	Saya tidak malu bertemu dengan orang lain karena wajah saya berjerawat				
7.	Menurut saya, pribadi yang menarik tidak ditentukan dengan wajah yang berjerawat atau tidak				
8.	Meski berjerawat, saya tetap percaya diri				
9.	Saya pernah kecewa/ minder dengan diri saya karena berjerawat, namun itu tidak membuat saya patah semangat dalam menggapai cita-cita/berperstasi				
10.	Saya percaya bahwa jerawat dapat disembuhkan karena saya pernah membacanya di artikel-artikel kesehatan dan berkonsultasi dengan dokter/petugas kesehatan				
11.	Meskipun saya berjerawat, orang-orang di sekitar seperti keluarga, teman tidak pernah menjauhi saya				

12.	Bagi saya jerawat bukanlah hal yang harus ditakuti				
13.	Meski berjerawat saya dapat mengembangkan potensi diri				
14.	Sejak saya berjerawat, saya lebih suka menyendiri dan enggan berinteraksi dengan orang lain				
15.	Seandainya saya tidak berjerawat maka akan terasa mudah untuk menarik perhatian orang yang saya taksir				
16.	Saya benci dengan diri saya sendiri karena wajah yang berjerawat				
Total skor					

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Yth. Saudara/I Responden

di SMA Negeri 5 Denpasar

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ni Kadek Riska Kusuma Dewi

NIM : 15C11522

Pekerjaan : Mahasiswa Semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali

Alamat : Jl. Kerta Dalem Sari IV No 16 Sidakarya, Kec. Denpasar Selatan, Kot. Denpasar, Bali

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada Saudara/i untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul "Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar",yang pengumpulan datanya akan dilaksanakan pada bulan Februari 2019 sampai dengan bulan April 2019. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian, kerjasama dan kesediaanya saya mengucapkan terimakasih.

Denpasar , ……..

Peneliti

Ni Kadek Riska Kusuma Dewi

NIM : 15C11522

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(*Informed Consent*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Setelah membaca lembar permohonan menjadi responden yang diajukan oleh Saudari Ni Kadek Riska Kusuma Dewi, Mahasiswa Semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan - STIKES Bali yang penelitiannya berjudul "Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar".Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut, secara sukarela dan tanpa ada unsure paksaan dari siapapun.

Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar , ……...

Responden

……

Lampiran 5

PERKUMPULAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN
LATIHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BALI
IJIN NO. 58/D/0/2005 TANGGAL 10 MEI 2005

FORMULIR KETERANGAN UJI VALIDITAS
DAN PENGOLAHAN DATA STATISTIK SKRIPSI S1 KEPERAWATAN
STIKES BALI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah pembimbing I dari mahasiswa atas nama :

Nama : Ni Kadek Reska kusuma Dewi

NIM : 15C11522.

Judul Proposal: Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah lulus uji proposal dan memerlukan bantuan pengolahan data sebagai berikut : (*Centang yang sesuai*)

☑ Content Validity

Nama dosen/expert :

1) Ns. Gst. Kade Ari Widyas Pranata, S.Kep., MS
2) Ns. I Gst. Agung Tresna Wicaksana, S.Kep.

☑ Pengolahan data penelitian dengan SPSS

Denpasar, 12 Februari 2019

Pembimbing I

(A.A.A. Yuliati Damini, S.Kep.Ns., MNS)

NIR. 08210767O1

Kampus I : Jalan Tukad Pakerisan No. 90 Panjer Denpasar Bali
Tlp. (0361) 221795, Fax. (0361) 256937, Website : http://www.stikes-bali.ac.id
Kampus II : Jalan Tukad Balian No. 180 Denpasar Bali
Telp. (0361) 7804837

Lampiran 6

YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BALI
IJIN : KEP. MENDIKNAS NO. 58/D/0/2005
Kampus I : Jln. Tukad Pakerisan No. 90 Panjer Denpasar, Bali Telp. (0361) 221795, Fax. (0361)256937
Kampus II : Jln. Tukad Balian No. 180 Renon Denpasar, Bali Telp. (0361) 7804837, 8764848, 8956208, Fax. (0361) 8956210,
Website : http://www.stikes-bali.ac.id

Denpasar, 7 Februari 2019

Nomor : DL.02.02.0350.TU.II.19
Sifat : Penting
Lampiran : I (gabung)
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada :
Yth. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali
di –
Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa tingkat IV / semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bali, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk melaksanakan penelitian. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut atas nama :

Nama	:	Ni Kadek Riska Kusuma Dewi
NIM	:	15C11522
Tempat/Tanggal Lahir	:	Denpasar, 11 Desember 1996
Alamat	:	Jln Kerta Dalem Sari IV. Blok M No.2 Denpasar Selatan, Bali.
Judul Penelitian	:	Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat Di SMA Negeri 5 Denpasar
Tempat Penelitian	:	SMA Negeri 5 Denpasar
Waktu Penelitian	:	Februari – April 2019
Jumlah Sampel	:	104 siswa

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik selama ini kami mengucapkan terima kasih.

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BALI
Ketua,

I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0823067802

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Ketua YPPLPK Bali di Denpasar
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Denpasar
3. Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Denpasar
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Denpasar
6. Arsip

Lampiran 7

PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Denpasar 80235
Telp./Fax (0361) 243804/256905
website: www.dpmptsp.baliprov.go.id e-mail: dpmptsp@baliprov.go.id

Nomor : 070/05801/DPMPTSP-B/2019
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Kepada
Yth: Walikota Denpasar
cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kota Denpasar
di -
Tempat

I. Dasar
1. Peraturan Gubernur Bali Nomor 33 Tahun 2018 Tanggal 15 Mei 2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2018 Tanggal 21 Juni 2018 Tentang Tata Cara Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Permohonan dari Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali Nomor DL.02.02.0350.TU.II.19, tanggal 07 Februari 2019, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama	:	NI KADEK RISKA KUSUMA DEWI
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Jl Kerta Dalem Sari IV No.2 Blok M BR/LINK. Dukuh Mertajati
Judul/bidang	:	Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar
Lokasi Penelitian	:	SMA Negeri 5 Denpasar
Jumlah Peserta	:	1 Orang
Lama Penelitian	:	3 Bulan (01 Feb 2019 s/d 30 Apr 2019)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:
a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang
b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitanya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Rekomendasi/Ijin akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/Ijin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi/Ijin agar ditujukan kepada instansi pemohon.
e. Menyerahkan hasil kegiatan kepada Pemerintah Provinsi Bali, melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali

Denpasar, 19 Februari 2019
a.n. GUBERNUR BALI
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROVINSI BALI

DEWA PUTU MANTERA, SH., MH.
Pembina Utama Muda
NIP. 19621231 198503 1 192

IZIN INI DIKENAKAN TARIF Rp 0,-

Tembusan kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bali

Lampiran 8

PEMERINTAHAN KOTA DENPASAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN BELITON NO.1 TELEPON 234648 DENPASAR
https://www.denpasarkota.go.id/ **email :** kesbangpol@denpasarkota.go.id

Nomor : 070/174/BKBP
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 5 Denpasar
di-
Denpasar

I. Dasar:
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8. Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 8).
3. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Darah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah, Inspektoran, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Denpasar (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 43).
4. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Jabatan pada Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Daerah.

II. Memperhatikan:
Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor : 070/05801/DPMPTSP-B/2019, tanggal 19 Februari 2019, Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

III. Setelah Mempelajari dan Meneliti Rencana Kegiatan yang diajukan, maka Walikota Denpasar memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	Ni Kadek Riska Kusuma Dewi
Alamat	:	JL.Kertha Dalem Sari IV No.2 Blok M BR/LINK>Dukuh Mertajati
Status Pemohon	:	Mahasiswa
Judul Kegiatan	:	Gambaram Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar
Lokasi Kegiatan	:	SMA Negeri 5 Denpasar
Tujuan Kegiatan	:	Pengumpulan Data
Bidang Pemohon	:	Kesehatan
Jumlah Peserta	:	1 Orang
Lama Kegiatan	:	3 Bulan (01 Februari 2019 - 30 April 2019)

IV. Dalam Melakukan Kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum mengadakan penelitian/kerja praktek agar melapor kepada Atasan/Kepala Instansi bersangkutan
2. Selesai mengadakan penelitian melapor kembali kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar hasil penelitian tersebut kepada Pemerintah Kota Denpasar

Lampiran 9

YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BALI
IJIN : KEP. MENDIKNAS NO. 58/D/0/2005
Kampus I : Jln. Tukad Pakerisan No. 90 Panjer Denpasar, Bali Telp. (0361) 221795, Fax. (0361)256937
Kampus II : Jln. Tukad Balian No. 180 Renon Denpasar, Bali Telp. (0361) 7804837, 8764848, 8956208, Fax. (0361) 895621
Website : http://www.stikes-bali.ac.id

Denpasar, 07 Januari 2019

Nomor : DL.02.02.0350.TU.II.19
Sifat : Penting
Lampiran : I (gabung)
Hal : **Permohonan Ethical Clearance**

Kepada :
Yth. Ketua Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
di –
Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa tingkat IV / semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bali, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk melaksanakan penelitian. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut atas nama :

Nama	:	Ni Kadek Riska Kusuma Dewi
NIM	:	15C11522
Tempat/Tanggal Lahir	:	Denpasar, 11 Desember 1996
Alamat	:	Jln Kerta Dalem Sari IV. Blok M No.2 Denpasar Selatan, Bali.
Judul Penelitian	:	Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat Di SMA Negeri 5 Denpasar
Tempat Penelitian	:	SMA Negeri 5 Denpasar
Waktu Penelitian	:	Februari – April 2019
Jumlah Sampel	:	104 siswa

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik selama ini kami mengucapkan terima kasih.

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BALI
Ketua,

I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0823067802

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Ketua YPPLPK Bali di Denpasar.
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar..
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Denpasar.
4. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Denpasar.
5. Arsip.

Lampiran 10

KOMISI ETIK PENELITIAN (KEP)

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA/

RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR

Jalan P. Serangan Denpasar Bali (80114) Telp. (0361) 227911-15 (P.227), (0361) 244534

Nomor : 914 /UN14.2.2.VII.14/LP/2019
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Penyerahan ***Ethical Clearance***

Kepada Yth:

Ni kadek Riska Kusuma Dewi

di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyerahkan *Ethical Clearance*/Keterangan Kelaikan Etik Nomor: 864/UN14.2.2.VII.14/LP/2019, tertanggal 01 April 2019

Hal-hal yang perlu diperhatikan :

1. Setelah selesai penelitian wajib menyerahkan 1 (satu) copy hasil penelitiannya.
2. Jika ada perubahan yang menyangkut dengan hal penelitian tersebut mohon melaporkan ke Komisi Etik Penelitian (KEP) FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, 5 - 4 - 2019
Komisi Etik Penelitian (KEP) FK UNUD/
RSUP Sanglah Denpasar
Ketua,

Prof. Dr. dr. I Gde Raka Widiana, Sp.PD-KGH
NIP. 195607071982111001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali
2. Ka. Dinas Kesehatan Kota Denpasar
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Denpasar
4. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Denpasar
5. Arsip,-

KOMISI ETIK PENELITIAN (KEP)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA/
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR

Jalan P. Serangan Denpasar Bali (80114) Telp. (0361) 227911-15 (P.227) (0361) 244534

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
(ETHICAL CLEARANCE)
No:864/UN14.2.2.VII.14/LP/2019

Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

"GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA YANG BERJERAWAT DI SMA NEGERI 5 DENPASAR"

Peneliti Utama : Ni Kadek Riska Kusuma Dewi

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian: SMA Negeri 5 Denpasar

Nomor : 2019.01.2.0297

Dinyatakan Laik Etik. Surat Keterangan ini berlaku selama satu tahun sejak ditetapkan. Adapun jenis laporan yang harus disampaikan kepada komisi etik :

1. Progress report setiap.....1..... bulan
2. Final report

Denpasar, 01 April 2019
Komisi Etik Penelitian
Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/
Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar
Ketua,

Prof.Dr.dr. I Gde Raka Widiana, Sp.PD-KGH
NIP. 195607071982111001

Lampiran 11

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A.A.A. Yuliati Darmini,S.Kep.,Ns.,MNS.

NIDN : 0821076701

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya dibawah ini telah melakukan bimbingan terkait instrument penelitian dan data excel.

Nama : Ni Kadek Riska Kusuma Dewi

NIM : 15C11522

Judul Penelitian : Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar.

Sebagai pembimbing I, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan diatas layak melakukan bimbingan olah data.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimanamestinya.

Denpasar, 2. Mei 2019

A.A.A. Yuliati Darmini,S.Kep.,Ns.,MNS

NIDN: 0821076701

Lampiran 12

LEMBAR PERNYATAAN ANALISA DATA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ns. Putu Noviana Sagitarini,S.Kep.,M.Kes
NIR	: 12104

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya dibawah ini telah melakukan Analisa Data, Mahasiswa tersebut adalah:

Nama	: Ni Kadek Riska Kusuma Dewi
NIM	: 15C11522
JudulPenelitian	: Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar

Sebagai pembimbing analisa data, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan diatas telah melaksanakan pengolahan data.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 7 Mei 2019

(Ns. Putu Noviana Sagitarini,S.Kep.,M.Kes)

NIR : 12104

Lampiran 13

Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
N	Valid	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.49	3.64	3.48	3.41	3.34	3.11	3.24	3.16	3.37	3.49	3.52	3.18	3.46	1.74	3.06	1.95
Median		4.00	4.00	3.50	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00
Std. Deviation		.574	.481	.539	.601	.617	.723	.690	.739	.698	.591	.591	.856	.520	.824	.943	.959
Minimum		2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	3.8	3.8	3.8
	Setuju	45	43.3	43.3	47.1
	Sangat Setuju	55	52.9	52.9	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	37	35.6	35.6	35.6
	Sangat Setuju	67	64.4	64.4	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	1.9	1.9	1.9
	Setuju	50	48.1	48.1	50.0
	Sangat Setuju	52	50.0	50.0	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	5.8	5.8	5.8
	Setuju	49	47.1	47.1	52.9
	Sangat Setuju	49	47.1	47.1	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	5	4.8	4.8	5.8
	Setuju	56	53.8	53.8	59.6
	Sangat Setuju	42	40.4	40.4	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	19	18.3	18.3	19.2
	Setuju	52	50.0	50.0	69.2
	Sangat Setuju	32	30.8	30.8	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	12	11.5	11.5	12.5
	Setuju	52	50.0	50.0	62.5
	Sangat Setuju	39	37.5	37.5	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	15	14.4	14.4	16.3
	Setuju	51	49.0	49.0	65.4
	Sangat Setuju	36	34.6	34.6	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	4	3.8	3.8	6.7
	Setuju	49	47.1	47.1	53.8
	Sangat Setuju	48	46.2	46.2	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	4.8	4.8	4.8
	Setuju	43	41.3	41.3	46.2
	Sangat Setuju	56	53.8	53.8	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	4.8	4.8	4.8
	Setuju	40	38.5	38.5	43.3
	Sangat Setuju	59	56.7	56.7	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	3.8	3.8	3.8
	Tidak Setuju	18	17.3	17.3	21.2
	Setuju	37	35.6	35.6	56.7
	Sangat Setuju	45	43.3	43.3	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	54	51.9	51.9	52.9
	Sangat Setuju	49	47.1	47.1	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	47	45.2	45.2	45.2
	Setuju	42	40.4	40.4	85.6
	Tidak Setuju	10	9.6	9.6	95.2
	Sangat Tidak Setuju	5	4.8	4.8	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	8	7.7	7.7	7.7
	Setuju	19	18.3	18.3	26.0
	Tidak Setuju	36	34.6	34.6	60.6
	Sangat Tidak Setuju	41	39.4	39.4	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	41	39.4	39.4	39.4
	Setuju	36	34.6	34.6	74.0
	Tidak Setuju	18	17.3	17.3	91.3
	Sangat Tidak Setuju	9	8.7	8.7	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

Statistics

		Umur	kelas	Jenis Kelamin
N	Valid	104	104	104
	Missing	0	0	0
Mean			1.52	1.57
Median			2.00	2.00
Std. Deviation			.502	.498
Minimum			1	1
Maximum			2	2

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16 tahun	50	48.1	48.1	48.1
	17 tahun	54	51.9	51.9	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	50	48.1	48.1	48.1
	XI	54	51.9	51.9	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	45	43.3	43.3	43.3
	perempuan	59	56.7	56.7	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	85	81.7	81.7	81.7
	Sedang	19	18.3	18.3	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

Lampiran 14

YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN
LATIHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BALI
IJIN NO. 58/D/O/2005 TANGGAL 10 MEI 2005
Kampus I : Jalan Tukad Pakerisan No. 90 Panjer Denpasar Bali, Tlp. (0361) 221795, Fax. (0361) 256937
Kampus II : Jalan Tukad Balian No. 180 Denpasar Bali, Telp. (0361) 7804837, 8764848, 8956208, Fax. (0361) 8956210,
Website : http://www.stikes-bali.ac.id

FORMULIR PERSETUJUAN PERBAIKAN PROPOSAL

NAMA : NI Kadek Riska Kusuma Dewi
NIM : JSC111522
PROGRAM STUDI : Ilmu keperawatan
HARI/TGL UJIAN : 10 Desember 2018
JUDUL : Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar.

Dengan ini panitia ujian akhir program (UAP) menyatakan bahwa telah menyetujui perbaikan naskah proposal tersebut.

Daftar nama Penguji :

Status	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Penguji 1	NI Luh Ade Sariani, S.Kep., M.Kep., Sp. Mat.	23. Februari 2019.	
Penguji 2	A.A.A Yuli Darmini, S.Kep., Ns., MNS.	12. Februari 2019.	
Penguji 3	I Putu Gede Sutrisna, S.Pd., M.Pd.	12. Februari 2019.	

Denpasar, 23 - Februari - 2019.
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

(Anak Agung Ayu Yuliati Darmini, S.Kep, Ns., MNS)
NIDN : 0821076701

YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BALI
IJIN : KEP. MENDIKNAS NO. 58/D/0/2005
Kampus I : Jln. Tukad Pakerisan No. 90 Panjer Denpasar, Bali Telp. (0361) 221795, Fax. (0361)256937
Kampus II : Jln. Tukad Balian No. 180 Renon Denpasar, Bali Telp. (0361) 7804837, 8764848, 8956208, Fax. (0361) 8956210,
Website : http://www.stikes-bali.ac.id

FORMAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : Ni Kadek Riska Kusuma Dewi
NIM : 15C11522
PROGRAM STUDI : Sarjana Keperawatan
HARI/TGL UJIAN SKRIPSI : Selasa, 29 Mei 2019
JUDUL SKRIPSI : Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar

Dengan ini panitia ujian akhir program (UAP) menyatakan bahwa telah menyetujui perbaikan naskah skripsi tersebut.

Daftar nama Penguji :

Status	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Penguji I	Ni Luh Adi Satriani, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat.	25/06/19	
Penguji II	A.A.A Yuli Darmini, S.Kep., Ns., MNS	24/06/19	
Penguji III	I Putu Gede Sutrisna, S.Pd., M.Pd.	24/06/19	

Denpasar, Mei 2019

Program Studi Sarjana Keperawatan Ners
Ketua

A.A.A Yuliati Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS
NIDN. 0821076701

Lampiran 15

FORMAT BUKU LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES BALI TAHUN AJARAN 2018

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Riska Kusuma Dewi
NIM : 15C11522
Pembimbing 1 : A.A.A Yuli Darmini, S.Kep., Ns., MNS
Pembimbing 2 : Putu Gede Sutrisna, S.Pd., M.Pd

No	Hari / Tanggal / Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar / Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 16/10/18 12.00 wita	Menentukan Interes area dan Konsultasi Judul	Lanjutkan pembuatan BAB I	A.A.A Yuli Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS
2.	Rabu 31/10/18 13.30 wita	Pembahasan BAB I	Perbaiki sesuai saran	A.A.A Yuli Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS
3	Selasa 06/11/18 10.30 wita	Perbaikan Revisian BAB I	Perbaiki sesuai saran	A.A.A Yuli Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS
4	Senin 19/11/18 11.00 wita	Konsultasi BAB II dan III	Perbaiki sesuai saran	A.A.A Yuli Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS
5	Kamis 29/11/18 10.30 wita	Konsultasi revisian BAB II dan konsultasi BAB IV	Perbaiki sesuai saran	A.A.A Yuli Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS
6.	Jumat 30/12/18 14.00 wita	Konsultasi revisian BAB I, II, III, dan IV	Perbaiki sesuai saran	A.A.A Yuli Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS
7	Selasa 08/12/18 14.20 wita	Konsultasi revisian BAB II dan IV	Perbaiki sesuai saran	A.A.A Yuli Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS
8	Rabu 04/12/18 13.30 wita	Konsultasi revisian BAB II dan IV, serta pembahasan kuesioner	Perbaiki sesuai saran	A.A.A Yuli Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS

FORMAT BUKU LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES BALI TAHUN AJARAN 2018

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Riska Kusuma Dewi
NIM : 15C11522
Pembimbing 1 : A.A.A Yuli Darmini, S.Kep., Ns., MNS
Pembimbing 2 : Putu Gede Sutrisna, S.Pd., M.Pd

No	Hari / Tanggal / Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar / Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
9	kamis 05/12/18 11.00 wita	konsultasi kuesioner	perbaiki sesuai saran	A.A.A Yuli Darmini, S.Kep., Ns., MNS
10	Jumat 06/12/18 14.00 wita	konsultasi revisian BAB I, II, III, IV dan kuesioner	perbaiki sesuai saran acc maju ujian.	A.A.A Yuli Darmini S.Kep., Ns., MNS

FORMAT BUKU LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL

MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

STIKES BALI TAHUN AJARAN 2018

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Riska Kusuma Dewi

NIM : 15C11522

Pembimbing 1 : A.A.A Yuli Darmini, S.Kep., Ns., MNS

Pembimbing 2 : Putu Gede Sutrisna, S.Pd., M.Pd

No	Hari / Tanggal / Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar / Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 02 / 08/18 10.00 Wita	Revisian BAB I	Revisi susunan Saran di proposal	
2.	Senin 12 / 11 / 18 09. 20 Wita	Revisian BAB I	Revisi Susunan Saran Proposal	
3.	Rabu 21 / 11 / 18 12. 00 Wita	Revisian BAB I dan BAB II	Revisi Sesuai Saran Proposal	
4.	Selasa, 27/11/2018	Bimbingan BAB III	Revisi sesuai saran di proposal	
5	Rabu/ 28/11/2018	Bimbingan BAB II	Revisi sesuai saran perbaikan	
6	Kamis 29/11/2018	Bimbingan Revisian BAB II	Perbaiki penelitian terkait	
7.	Selasa/ 4-12-2018	Bimbingan BAB III dan IV	Revisi sesuai saran	

FORMAT BUKU LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

ITEKES BALI TAHUN AJARAN 2019

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Riska Kusuma Dewi

NIM : 15C11522

Pembimbing 1 : A.A.A Yuli Darmini, S.Kep., Ns., MNS

Pembimbing 2 : Putu Gede Sutrisna, S.Pd., M.Pd

No	Hari / Tanggal / Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar / Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 13 Mei 2019	Bimbingan Master tabel	Perbaiki master tabel dg kaidah Bab IV.	
2.	Rabu 15 Mei 2019	Bimbingan Master tabel Analisa Data	Acc master tabel untuk analisa	
3.	Jumat 17 Mei 2019	Bimbingan BAB IV	Perbaiki Bab IV Lanjut Bab V	
4.	Sabtu 18 Mei 2019	Bimbingan BAB IV dan BAB V	Perbaiki Bab V Acc Bab IV.	
5.	Senin 20 Mei 2019	Bimbingan BAB V	Acc Bab V dg Lanjutkan Bab VI.	
6.	Selasa 21 Mei 2019	Bimbingan BAB VI	Perbaiki Bab VI pd pembahasan dg acuan daftar pustaka.	
7.	Rabu 22 Mei 2019	Bimbingan BAB VI dan BAB VII	Perbaiki Bab VII dg daftar pustaka acc Bab VI	
8.	Kamis 23, Mei 2019	Bimbingan BAB VII	Acc Bab VII dg lampirkan/daftar pustaka	
9.	Jumat 24, Mei 2019	Bimbingan BAB lengkap semua	Lengkapi laporan final dgn lampiran	
10.	Sabtu 25, Mei 2019	Bimbingan BAB Lengkap	Acc maju ujian	

FORMAT BUKU LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
ITEKES BALI TAHUN AJARAN 2019

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Riska Kusuma Dewi
NIM : 15C11522
Pembimbing 1 : A.A.A Yuli Darmini, S.Kep., Ns., MNS
Pembimbing 2 : Putu Gede Sutrisna, S.Pd., M.Pd

No	Hari / Tanggal / Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar / Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu 15, Mei 2019	Bimbingan BAB IV	Perbaiki sesuai saran pada skripsi	
2.	kamis 16 Mei 2019	Bimbingan BAB IV dan V	acc bab IV Perbaiki bab V	
3.	Jumat 17 Mei 2019	Bimbingan BAB V	Perbaiki bab V	
4.	Sabtu 18 Mei 2019	Bimbingan BAB V dan VI	Perbaiki bab VI acc bab V	
5.	Senin 20 Mei 2019	Bimbingan BAB VI	Perbaiki bab VI sesuai saran pd skripsi	
6.	selasa 21 Mei 2019	Bimbingan VI dan BAB VII	Perbaiki bab VI dan Bab VII	
7.	Rabu 22 Mei 2019	Bimbingan BAB VII	acc bab VII dan Perbaiki VII	
8.	kamis 23 Mei 2019	Bimbingan BAB VII	Perbaiki bab VII	
9.	Jumat 24 Mei 2019	Bimbingan BAB V, VI, VII	acc bab VII dan lengkapi laporan skripsi	
10	Sabtu 25, Mei 2019	Bimbingan BAB lengkap	acc maju ujian	

Lampiran 16

FORMULIR KETERANGAN TRANSLATE ABSTRACT SKRIPSI

PRODI SARJANA KEPERAWATAN

STIKES BALI

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing I dari mahasiswa atas nama:

Nama	: Ni Kadek Riska Kusuma Dewi
NIM	: 15C11522
Judul Skripsi	: Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah lulus uji skripsi dan memerlukan bantuan untuk *translate abstract*.

Nama Dosen:

1) Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd.,M.Pd.

Denpasar, 22 Juni 2019

Pembimbing I

A.A.A. Yuliati Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS

NIDN. 0821076701

SURAT PERNYATAAN *ABSTRACT TRANSLATOR*

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama	: Ni Kadek Riska Kusuma Dewi
NIM	: 15C11522
Judul Penelitian	: Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Berjerawat di SMA Negeri 5 Denpasar

Telah mengikuti proses *Abstract Translator* dan abstrak tersebut dapat dipergunakan dalam laporan Tugas Akhir (Skripsi)

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Juli 2019

Translator

Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd., M.Pd

NIDN : 0824119201